

**ANALISIS PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
STABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2015-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**LULUK RUSDIANA
NIM. 14820115**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

**ANALISIS PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
STABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2015-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**LULUK RUSDIANA
NIM. 14820115**

**DOSEN PEMBIMBING:
MUHAMMAD GHOFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-208/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2020

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP STABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LULUK RUSDIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 14820115
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

SIGNED

Valid ID: 5eed7dca53e7e



Penguji I

Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si

SIGNED

Valid ID: 5eecba8da74b5



Penguji II

Joko Setyono, SE., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 5ef194be1d2eb



Yogyakarta, 19 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 5ef45650e31f3



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Luluk Rusdiana

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Luluk Rusdiana

NIM : 14820115

Judul Skripsi : "Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Stabilitas Perbankan Syariah di Indonesia"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Februari 2020

Pembimbing

Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luluk Rusdiana

NIM : 14820115

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Stabilitas Perbankan Syariah di Indonesia**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 14 Februari 2020

Penyusun



Luluk Rusdiana

NIM. 14820115

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luluk Rusdiana
NIM : 14820115
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

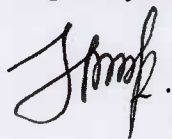
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Stabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 14 Februari 2020
Yang menyatakan



(Luluk Rusdiana)

HALAMAN MOTTO

*“Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan
Kesanggupannya” (QS. Al-Baqarah [2]: 286)*

*“Khoirunnas Anfa’uhum Linnas.... Sebaik-Baik Manusia Adalah Yang
Paling Bermanfa’at Bagi Manusia Lain” (Hr. Ahmad)*

*“Saat kau menyerah, kau mulai mencari alasan. Saat kau yakin bisa
melakukannya kau akan menemukan jalannya”
(kim sabu)*

*Hidup itu sebuah perjalanan, saat kau lelah kau bisa beristirahat.
Namun jangan pernah berfikir untuk berhenti.*

Berjuanglah sampai garis akhir

*“Bukan masalah seberapa cepat atau lambat kau menyelesaikannya,
karena setiap orang memiliki zona waktunya masing-masing”*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW.

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

Bapak dan Ibu Tercinta

Bapak H. Djarkasi (alm) dan Ibu Hj. Siti Fatkiyah (alm)

Terimakasih atas segala do'a serta kasih sayang yang telah diberikan

Kakak-kakakku Tercinta

Abdul Haris, Siti Munadziroh, Riza Pahlevi, Nujum Robitoh

Yang telah bersabar dan ikhlas dalam memberikan doa, semangat, serta dukungan sehingga ananda dapat menyelesaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dan tak lupa Almamater Tercinta

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Zāl	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šād	š	Es (dengan titik di bawah)

ذ	Dād	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāwu	w	We
ه	Hā	h	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Yā'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' marbūṭah

Semua *Tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
ُ	Ḍammah	Ditulis	<i>U</i>
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wawu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوضٌ	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul *“Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Stabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”* tepat pada waktunya. Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu.

Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan lika-liku yang membuat penulis harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A. selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Joko Setyono, S.E, M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah
4. Rosyid Nur Anggara Putra, Spd., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA)
5. Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc. Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang senantiasa membimbing, mengarahkan, memotivasi dan banyak memberikan bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan
6. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa membimbing jiwa raga penulis untuk bisa membahagiakan Ayahanda dan Ibunda Tercinta

7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Sahabat-sahabatku Fifi, Riska, dan Arina yang selalu hadir dalam susah dan bahagiaku. Beribu terimakasih diriku ucapkan kepada kalian yang senantiasa menyisihkan waktu untukku ditengah kesibukan kalian.
9. Sahabat-sahabatku Amanda, Laila, Ainur, Ari, dan Maya yang telah memberi warna di kehidupanku selama di jogja. Terimakasih atas segala pengalaman, kenangan, dan cerita-cerita indahny.
10. Adik-adikku Mega, Diah, dan Rika yang selalu memotivasiku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Warga Padukuhan Monggol serta teman-teman KKN 93 padukuhan monggol terimakasih untuk segala cinta, kasih sayang, do'a serta perhatian yang diberikan kepada ananda.
12. Rekan-rekan Perbankan Syariah yang telah memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tugas akhir (skripsi).

Kepada semua pihak tersebut, semoga mendapat balasan dan ridho dari Allah SWT atas segala bantuan, bimbingan, serta do'a yang diberikan kepada penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak terdapat keterbatasan kemampuan, pengalaman dan pengetahuan sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Perbankan Syariah.

Yogyakarta, 14 Februari 2020



Luluk Rusdiana
NIM. 14820115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori.....	14
1. Teori Pertumbuhan Keuangan.....	14
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi & <i>Life Cycle</i> Tabungan dan Investasi	15
3. Inklusi keuangan	17
4. Inklusi Keuangan Perspektif Islam.....	21
5. Stabilitas Perbankan	23
B. Telaah Pustaka.....	37
C. Pengembangan Hipotesis	44
D. Kerangka Pemikiran.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Populasi dan Sampel	49
C. Jenis dan Sumber Data	50
D. Definisi Operasional Variabel.....	50
E. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	61

B. Analisis Statistik Deskriptif	61
C. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	65
D. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	66
E. Uji Statistik F (Simultan).....	66
F. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)	67
G. Uji Normalitas	69
H. Uji Homogenitas	70
I. Uji F (ANOVA).....	71
J. Pembahasan	74
1. Pengaruh Rasio Jumlah Kantor per 100.000 Penduduk Dewasa terhadap Stabilitas Perbankan Syariah	75
2. Pengaruh Rasio Jumlah Rekening Tabungan per 1.000 Penduduk Dewasa terhadap Stabilitas Perbankan Syariah.....	76
3. Pengaruh Rasio Jumlah Rekening Pembiayaan per 1.000 Penduduk Dewasa terhadap Stabilitas Perbankan Syariah.....	77
4. Pengaruh Persentase Penyaluran Pembiayaan UMKM per Total Pembiayaan terhadap Stabilitas Perbankan Syariah.....	77
5. Perbandingan Inklusifitas Keuangan Berdasarkan Rasio Jumlah Kantor per 100.000 Penduduk Dewasa pada Perbankan Syariah....	79
6. Perbandingan Inklusifitas Keuangan Berdasarkan Rasio Jumlah Rekening Tabungan per 1.000 Penduduk Dewasa pada Perbankan Syariah	79
7. Perbandingan Inklusifitas Keuangan Berdasarkan Rasio Jumlah Rekening Pembiayaan per 1.000 Penduduk Dewasa pada Perbankan Syariah	80
8. Perbandingan Inklusifitas Keuangan Berdasarkan Presentase Penyaluran Pembiayaan UMKM per Total Pembiayaan pada Perbankan Syariah	81
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Keterbatasan	83
C. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	40
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.2	Uji <i>Chow</i>	65
Tabel 4.3	Hasil Regresi Model <i>Fixed Effect</i>	65
Tabel 4.4	Koefisien Determinasi.....	66
Tabel 4.5	Uji Simultan	67
Tabel 4.6	Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.7	Hasil Uji Homogen	70
Tabel 4.8	Hasil Uji One-way ANOVA.....	71
Tabel 4.9	Hasil Uji Tukey HSD & Benferonni X1	72
Tabel 4.10	Hasil Uji Tukey HSD & Benferonni X2.....	72
Tabel 4.11	Hasil Uji Tukey HSD & Benferonni X3.....	73
Tabel 4.12	Hasil Uji Tukey HSD & Benferonni X4.....	73
Tabel 4.13	Ringkasan Hasil Pengujian	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Inklusi Keuangan	4
Gambar 1.2 Indeks Inklusi Keuangan Sektoral.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	89
Lampiran 2 Hasil <i>Output Excel</i>	95
Lampiran 3 Hasil <i>Output Eviews 9</i>	99
Lampiran 4 Hasil <i>Output SPSS 19</i>	102
Lampiran 5 <i>Curriculum Vitae (CV)</i>	105



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap stabilitas perbankan syariah di Indonesia serta membandingkan tingkat inklusifitas bank syariah yang terdiri dari: BUS, UUS, dan BPRS. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif komparatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh yang dilakukan sejak bulan Januari 2015 sampai dengan Desember 2018. Analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dan uji beda K sampel independen (*One-way ANOVA*). Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen. Secara parsial, rasio jumlah kantor per 100.000 penduduk dewasa tidak berpengaruh terhadap stabilitas perbankan syariah, sedangkan rasio jumlah rekening tabungan per 1.000 penduduk dewasa, rasio jumlah rekening pembiayaan per 1.000 penduduk dewasa, dan persentase penyaluran pembiayaan UMKM per total pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas perbankan syariah.

Kata kunci: Perbankan Syariah, Inklusi Keuangan, Stabilitas Perbankan Syariah.



ABSTRACT

This study aims to analyzed the effect of financial inclusion on the stability of Islamic Banking in Indonesia and to compared the level of Islamic Bank inclusiveness consisting of: BUS, UUS, and BPRS. This study is included in comparative associative research. The sampling method used the saturated sampling technique which was conducted from January 2015 to December 2018. The data analysis involves multiple linear regression tests and distinguished test on independent K sampel (One-way ANOVA). The results of multiple linear regression tests showed that all independent variables simultaneously affected dependent variable. Partially, the total office ratio per 100,000 adult citizens did not have influence towards the stability of Islamic Banking, while the bank accounts ratio per 1,000 adult citizens, the number of paid bank account ratio per 1,000 adult citizens, and the percentage of UMKM funding distribution per total funding had negative significant influence towards the the stability of Islamic Banking.

Keywords: *Islamic Banking, Financial Inclusion, Islamic Banking Stability.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan inklusif merupakan kondisi pemerataan pertumbuhan terhadap lapisan masyarakat yang merupakan salah satu tujuan penting dari berbagai kebijakan ekonomi. Pertumbuhan inklusif menjadi bahasan utama setelah krisis yang terjadi di tahun 2008. Hal ini didasari atas dampak yang ditimbulkan dari krisis tersebut mengenai kelompok *in the bottom of the pyramid* atau kelompok dengan pendapatan rendah, tinggal di daerah terpencil, dan masyarakat pinggiran yang umumnya tidak terjangkau oleh layanan jasa keuangan. Kondisi ini terjadi akibat kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bagaimana memanfaatkan layanan jasa keuangan, sehingga krisis pada tahun 2008 membuat masyarakat mengalami kekurangan pendanaan dan menurunnya pendapatan (Wulandari, 2018).

Dalam meningkatkan pertumbuhan inklusif pemerintah di berbagai negara memiliki berbagai macam strategi, salah satunya melalui peningkatan program inklusi keuangan. Saat ini belum ada pengertian yang baku dari inklusi keuangan namun beberapa organisasi kemanusiaan seperti *Global Partnership on Financial Inclusion* (GPII) mendefinisikan inklusi keuangan sebagai keadaan dimana suatu masyarakat atau orang dewasa memiliki kemudahan akses kredit, tabungan, pembayaran dan asuransi dari penyedia layanan formal. *Financial Action Task Force* (FATF) menjelaskan inklusi

keuangan menyediakan akses layanan keuangan yang aman, nyaman dan terjangkau untuk kelompok yang kurang beruntung seperti orang dengan penghasilan rendah, orang desa yang tidak memiliki dokumen, orang yang sulit atau jauh dari sektor keuangan formal. Sedangkan *Reserve Bank of India* (RBI) menjelaskan bahwa inklusi keuangan merupakan proses untuk memastikan bahwa ada akses untuk menggunakan produk keuangan yang tepat dan dibutuhkan masyarakat, khususnya masyarakat kelas bawah yang lemah dan rentan sehingga mereka dapat menggunakan layanan keuangan dengan biaya yang terjangkau secara adil dan transparan.¹

Berdasarkan survei findex 2018 jumlah penduduk Indonesia yang belum memiliki akses keuangan (*unbanked*) masih sangat besar, yaitu sekitar 51% dari total seluruh penduduk Indonesia usia dewasa. Survei findex yang dirilis pada tahun 2018 tersebut mengungkapkan bahwa penduduk Indonesia diatas 15 tahun yang memiliki akun di berbagai lembaga keuangan sebesar 48% hal ini masih jauh dari harapan atau target keuangan inklusi nasional sebesar 75%.

Fenomena masih banyaknya masyarakat yang *unbankable people* ini disebabkan oleh banyak hal, diantaranya: minimnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat terutama kalangan menengah ke bawah, serta mereka yang tinggal di daerah terpencil sehingga sangat sulit untuk mendapatkan akses lembaga keuangan formal. Selain itu ada berbagai faktor pendukung,

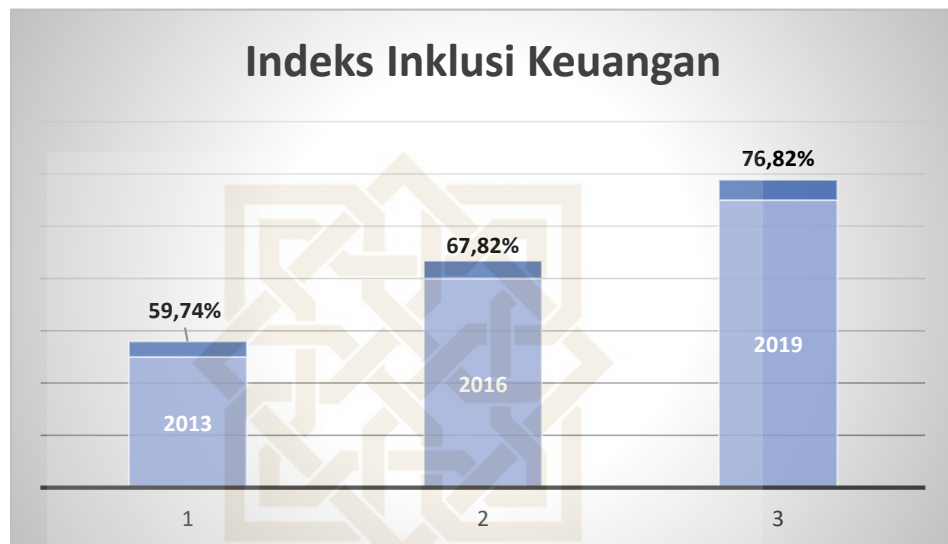
¹ <https://www.bi.go.id/id/perbankan/keuanganinklusi/Indonesia/Contents/Default.aspx> diakses pada 9 Januari 2020, pukul 13:23 WIB.

seperti: rendahnya pembiayaan UMKM, suku bunga kredit mikro tinggi, asimetri informasi, kemampuan manajemen UMKM kurang memadai, monopoli bank pada sektor mikro, dan terbatasnya saluran distribusi jasa keuangan. Inilah yang menjadi alasan urgennya pengimplementasian inklusi keuangan (Nengsih, 2015).

Implementasi keuangan inklusif yang terpadu diperlukan untuk mencapai target keuangan inklusif nasional sebesar 75% yang diukur dengan persentase jumlah penduduk dewasa yang memiliki akses layanan keuangan pada lembaga keuangan formal. Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemerintah berupaya meningkatkan keuangan inklusif di Indonesia dengan berbagai cara.

Pemerintah Indonesia memilih Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keuangan inklusif di Indonesia. SNKI ini telah dibentuk sejak tahun 2012 oleh Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan, namun dianggap belum mendapatkan hasil yang maksimal. Selanjutnya pada tahun 2016 pemerintah Indonesia semakin konsen dan serius dalam meningkatkan keuangan inklusif. Hal ini dibuktikan dengan terbitnya Perpres RI No. 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif yang dikeluarkan pada 7 September 2016 oleh Presiden Ir. H. Joko Widodo. Peraturan tersebut dapat dijadikan satu bentuk landasan hukum yang sah sebagai pedoman pelaksanaan keuangan inklusif di Indonesia.

Otoritas Jasa Keuangan membuktikan bahwa Indonesia telah mengalami peningkatan keuangan inklusif tingkat nasional yang cukup baik pada survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019 berikut:

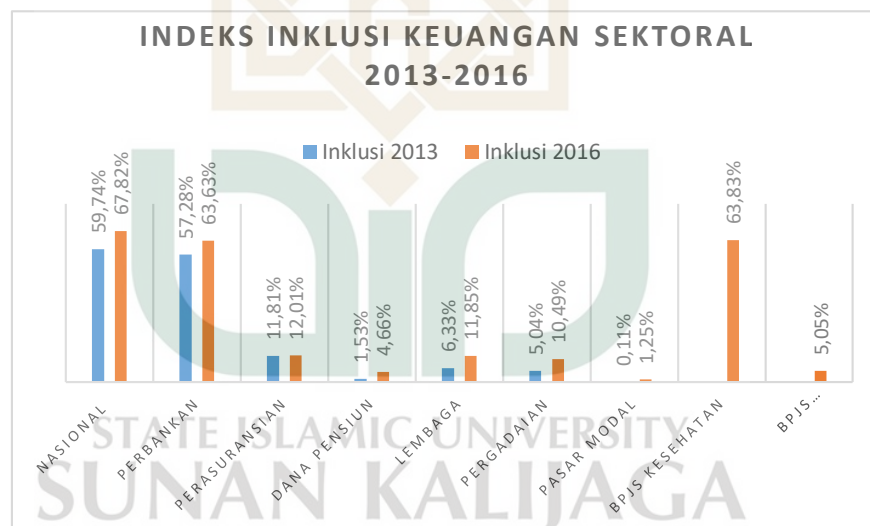


Gambar 1.1 Indeks Inklusi Keuangan

Sumber: SNLIK 2019

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 penduduk dewasa Indonesia yang memiliki rekening sebesar 59,74% kemudian pada tahun 2016 meningkat sebesar 8,08% menjadi 67,82% dan pada tahun 2019 meningkat sebesar 9% menjadi 76,82%. Kenaikan persentase ini memaknai bahwa masyarakat Indonesia telah melakukan suatu perubahan yang baik dalam rangka mengenali dan menggunakan jasa keuangan formal perbankan.

Pengukuran keuangan inklusif dapat menggunakan indikator yang disebut multi dimensi. Sarma (2012) mengukur keuangan inklusif menggunakan *Index of Financial Inclusion* (IFI) dengan tiga dimensi yaitu *banking penetration*, *banking service*, dan *usage*. Sedangkan Roa (2015) menggunakan tiga dimensi yaitu akses, penggunaan, dan kualitas yang digunakan untuk menggambarkan sifat dan karakteristik keuangan inklusif di suatu negara. Sementara Haldar, Rahman, Mia, Ahmed, & Bashawir (2016) menggunakan dimensi akses dan penggunaan untuk mengukur inklusi keuangan.



Gambar 1.2 Indeks Inklusi Keuangan Sektoral

Sumber: SNLIK 2016

Pada survei indeks keuangan sektoral tahun 2016 perbankan berada di urutan tertinggi dalam indeks inklusi keuangan dalam sektor keuangan. Hasil survei tersebut membuktikan bahwa lembaga keuangan perbankan konvensional maupun perbankan syariah lebih mampu memberi akses keuangan kepada masyarakat di *bottom line* agar dapat menggunakan jasa

keuangan formal dibanding lembaga keuangan lainnya. Selain itu menurut Cheng & Degryse (2010) sektor keuangan seperti perbankan dapat membantu pertumbuhan ekonomi dengan memberikan jasa penyaluran kredit/pembiayaan bagi pelaku usaha UMKM.

Bank dalam pasal 1 ayat (2) UU No.10 Tahun 1998 merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan menurut Muhammad (2014) Bank Syariah merupakan badan usaha yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk masyarakat sesuai syariat Islam. Pada tahun 2008 keberadaan industri perbankan syariah semakin dipercaya dengan adanya UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, dengan adanya payung hukum tersebut diharapkan dapat mendorong pertumbuhan perbankan di Indonesia.

Perbankan syariah memiliki potensi besar dalam mengimplementasikan keuangan inklusif di Indonesia yang dibuktikan dengan analisis rasio keuangan yang menunjukkan kinerja dan kondisi keuangan yang baik (Nengsih, 2015). Munculnya perbankan dengan sistem syariah memberi nilai lebih untuk masyarakat yang membutuhkan ketenangan spiritual dalam bermuamalah.

Perbankan syariah terbagi menjadi tiga jenis yaitu Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Keterlibatan ketiga jenis bank tersebut dalam melaksanakan program

keuangan inklusif layak untuk diapresiasi. Selama ini Bank Umum Syariah lebih unggul berdasarkan jumlah kantor, namun jika dibandingkan melalui aspek lain maka Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mampu bersaing dengan Bank Umum syariah. Seperti yang dikemukakan oleh Kustanti & Indriani (2016) dan Haqiqi & Muharam (2015) dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa Unit Usaha Syariah lebih unggul dalam menyalurkan pembiayaan UMKM. Sedangkan menurut Almustofa (2015) dan Arifin (2013) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah lebih mampu menjangkau bisnis mikro dibandingkan bank komersil lainnya. Maka dari itu penelitian ini ingin menggali sejauh mana Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Syariah dalam menyediakan akses kepada masyarakat *in the bottom of pyramid*.

Salah satu tujuan dari penerapan program inklusi keuangan oleh pemerintah adalah memberikan kemudahan bagi masyarakat yang *unbanked* dalam mendapatkan akses keuangan formal. Namun Khan (2011) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa inklusi keuangan dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap stabilitas perbankan. Dampak positif terjadi ketika inklusi keuangan dapat meningkatkan diversifikasi aset perbankan, stabilitas basis tabungan dan dapat meningkatkan transmisi kebijakan moneter. Namun program inklusi keuangan juga dapat memberikan dampak negatif terhadap stabilitas perbankan karena inklusi keuangan dapat menurunkan standar kredit dan meningkatkan risiko kredit. Standar kredit turun karena bank berusaha menjangkau kalangan masyarakat bawah yang

unbankable dengan menurunkan syarat-syarat pinjaman, kedua dapat meningkatkan risiko kredit bank karena hal ini dapat menyebabkan terganggunya kualitas portofolio kredit. Risiko kredit merupakan risiko tertinggi yang dihadapi oleh bank karena kerugian terbesar berasal dari pinjaman macet.

Morgan & Pontines (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa tingkat stabilitas keuangan dapat tercermin dari nilai rasio total kredit bank atau *Non-Performing Loan* (NPL) suatu negara. NPL adalah suatu nilai yang menunjukkan keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank atas pinjaman yang dilakukan seperti yang telah diperjanjikan.

Untuk mengukur stabilitas perbankan syariah dapat dilihat dari nilai rasio total pembiayaan perbankan atau *Non Performing Financial* (NPF). Permasalahan yang memiliki dampak cukup serius dalam stabilitas bank adalah pembiayaan bermasalah. Besarnya nilai NPF menunjukkan pembiayaan macet yang besar. Dienillah & Anggraeni (2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa korelasi antara *Non-Performing Loan* (NPL) sebagai proksi dari stabilitas perbankan dengan *Index of Financial Inclusion* (IFI) sebagai proksi dari inklusi keuangan menunjukkan tingkat hubungan yang sedang serta memiliki hubungan yang negatif dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi stabilitas perbankan menunjukkan hasil yang positif dan signifikan data yang digunakan adalah sampel tujuh negara pada periode 2007 – 2011.

Di sisi lain Aduda & Kalunda (2012) mengatakan bahwa inklusi keuangan memiliki dampak positif signifikan terhadap populasi dan perkembangan stabilitas perbankan. Hal ini sejalan dengan penelitian Ayunahawa (2017) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh dalam stabilitas perbankan syariah di Indonesia. Dengan diberikannya kemudahan akses lembaga keuangan bagi masyarakat maka akan berdampak pada perbankan syariah. Dampak positif yang mungkin terjadi adalah dalam sisi *funding*, bank akan lebih mudah mendapatkan nasabah, sedangkan dari sisi *lending* salah satu contohnya adalah dengan pemberian pembiayaan kepada UMKM dapat memberikan pendapatan pada perbankan. Namun kemudahan akses layanan keuangan terhadap seluruh lapisan masyarakat terutama masyarakat menengah ke bawah dapat menyebabkan instabilitas perbankan syariah karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan. Dengan adanya inklusi keuangan, stabilitas perbankan syariah dapat menuju ke arah yang positif maupun negatif.

Penelitian ini mengacu pada Aduda & Kalunda (2012); Morgan & Pontines (2014); dan Uzhma (2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampel, variabel, periode penelitian serta alat uji yang digunakan. Objek dari penelitian ini merupakan seluruh perbankan syariah meliputi BUS, UUS, dan BPRS periode 2015-2018, meliputi jumlah kantor layanan sebagai proksi dari dimensi akses, rekening tabungan, rekening pembiayaan, pembiayaan UMKM sebagai proksi dimensi

penggunaan, serta *Net Performing Financing* (NPF) sebagai proksi dari stabilitas perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas serta fenomena yang terjadi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Stabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan berdasarkan dimensi akses yang diproksikan dengan rasio jumlah kantor per 100.000 penduduk dewasa terhadap stabilitas perbankan syariah yang diukur dengan *Net Performing Finance* (NPF)?
2. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan berdasarkan dimensi penggunaan yang diproksikan dengan rasio jumlah rekening tabungan per 1.000 penduduk dewasa terhadap stabilitas perbankan syariah yang diukur menggunakan *Non Performing Financial* (NPF)?
3. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan berdasarkan dimensi penggunaan yang diproksikan dengan rasio jumlah rekening pembiayaan per 1.000 penduduk dewasa terhadap stabilitas perbankan syariah yang diukur menggunakan *Non Performing Financial* (NPF)?
4. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan berdasarkan dimensi penggunaan yang diproksikan dengan persentase penyaluran pembiayaan UMKM per

total pembiayaan terhadap stabilitas perbankan syariah yang diukur menggunakan *Non Performing Financial* (NPF)?

5. Bagaimana perbandingan inklusi keuangan berdasarkan dimensi akses yang diproksikan dengan rasio jumlah kantor per 100.000 penduduk dewasa pada perbankan syariah di Indonesia?
6. Bagaimana perbandingan inklusi keuangan berdasarkan dimensi penggunaan yang diproksikan dengan rasio jumlah rekening tabungan per 1.000 penduduk dewasa pada perbankan syariah di Indonesia?
7. Bagaimana perbandingan inklusi keuangan berdasarkan dimensi penggunaan yang diproksikan dengan rasio jumlah rekening pembiayaan per 1.000 penduduk dewasa pada perbankan syariah di Indonesia?
8. Bagaimana perbandingan inklusi keuangan berdasarkan dimensi penggunaan yang diproksikan dengan persentase penyaluran pembiayaan UMKM per total pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan inklusi keuangan di Indonesia
2. Mengetahui pengaruh inklusi keuangan berdasarkan dimensi akses dan dimensi penggunaan terhadap stabilitas perbankan syariah yang diukur dengan *Non Performing Financial* (NPF)

3. Mengetahui perbandingan inklusi keuangan berdasarkan dimensi akses dan dimensi penggunaan pada perbankan syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. *Kontribusi Teoritis*

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih gagasan bagi perkembangan keilmuan dan dapat menambah pengetahuan serta memberikan gambaran tentang bagaimana perkembangan inklusi keuangan dan stabilitas perbankan syariah di Indonesia, sehingga dapat dijadikan referensi mendasar bagi penelitian selanjutnya

2. *Kontribusi Praktis*

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak atau lembaga terkait dalam pembuatan kebijakan, bahan evaluasi dan bahan pertimbangan dalam menjaga stabilitas perbankan syariah, serta meningkatkan dan memaksimalkan program keuangan inklusif sehingga dapat membantu pemerataan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

Penulisan tugas akhir (skripsi) ini terbagi dalam 5 BAB dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori, telaah pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang diajukan berdasarkan teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber dan jenis data, populasi, sampel, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan tentang analisis data, interpretasi hasil, serta pembahasan hipotesis penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan uji ANOVA dan analisis data panel dengan jumlah data sebanyak 198 perbankan syariah di Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keuangan inklusif berdasarkan dimensi akses yang diproksikan dengan rasio jumlah kantor per 100.000 penduduk dewasa tidak berpengaruh terhadap stabilitas perbankan syariah di Indonesia
2. Keuangan inklusif berdasarkan dimensi penggunaan yang diproksikan oleh rasio jumlah rekening tabungan per 1.000 penduduk dewasa berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas perbankan syariah di Indonesia, rasio jumlah rekening pembiayaan per 1.000 penduduk dewasa berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas perbankan syariah di Indonesia, persentase penyaluran pembiayaan UMKM per total pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas perbankan syariah di Indonesia
3. Perbandingan keuangan inklusif berdasarkan dimensi akses yang diproksikan dengan rasio jumlah kantor per 100.000 penduduk dewasa pada perbankan syariah menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah lebih inklusif dibandingkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan unit Usaha Syariah.

4. Perbandingan keuangan inklusif berdasarkan dimensi penggunaan yang diprosikan oleh rasio jumlah rekening tabungan per 1.000 penduduk dewasa pada perbankan syariah menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah lebih inklusif dibandingkan dengan Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, rasio jumlah rekening pembiayaan per 1.000 penduduk dewasa pada perbankan syariah menunjukkan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah lebih inklusif dibandingkan Unit Usaha Syariah dan Bank Umum Syariah, persentase penyaluran pembiayaan UMKM per total pembiayaan pada perbankan Syariah menunjukkan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah lebih inklusif dibandingkan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

B. Keterbatasan

1. Periode penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 4 tahun penelitian, yaitu pada tahun 2015-2018
2. Dimensi Akses pada penelitian ini hanya menggunakan satu indikator dari empat indikator dimensi akses
3. Variabel independen pada penelitian ini belum mewakili keseluruhan proksi yang mempengaruhi stabilitas perbankan
4. Variabel dependen (Y) pada penelitian ini yaitu stabilitas perbankan hanya menggunakan satu indikator yaitu NPL.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah periode tahun pengamatan serta menyederhanakan sampel inklusi keuangan dengan menghitung indeks inklusi keuangan
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap stabilitas perbankan syariah, seperti: PDRB, dan ROA pada perbankan syariah
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah indikator variabel stabilitas perbankan dengan Z score.

DAFTAR PUSTAKA

- Aduda, J., & Kalunda, E. (2012). Financial Inclusion and Financial Sector Stability with Reference to Kenya: A Review of Literature. *Journal of Applied Finance & Banking*, 2(6), 95–120.
- Agung, J., & Warjiyo, P. (2002). *Transmission Mechanisms of Monetary Policy in Indonesia*. Jakarta: Directorate of Economic Research and Monetary Policy, Bank Indonesia.
- Agus, K., Indra, R., & Suryadhana, N. A. (2018). *Dampak Pertumbuhan Inklusi Keuangan terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia*. 20–36.
- Ahamed, M. M., & Mallick, S. (2019). Is Financial Inclusion Good for Bank Stability? International Evidence. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 157, 403–427.
- Aisyah, E. N. (2015). *Statistik Inferensial Parametrik*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Alamsyah, M. F. (2014). *Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Stabilitas Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional pada Periode Krisis dan Non-Krisis di Indonesia*. Universitas Gadjah Mada.
- Almustofa, M. I. (2015). Usaha Mikro dan Menengah yang Didukung Lembaga Keuangan dengan Pola Syariah sebagai Modal Kegiatan Ekonomi untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah. *Fakultas Ilmu Administrasi UNIPDU Jombang*.
- Anjarwati, R. (2018). Pengaruh Environmental Performance, Profitabilitas, Tobin's Q, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Environmental Disclosure pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmiah*, 1–19.
- Arifin, J. (2013). Hubungan Hukum Kemitraan dalam Linkage Program Perbankan Syari'ah. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, IV(2), 43–54.
- Awanti, E. (2017). Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Negara Berkembang Kawasan Asia Tenggara. *Economics Journal of Airlangga University*.
- Ayunahawa, Q. (2017). *Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Cheng, X., & Degryse, H. (2010). The Impact of Bank and Non-Bank Financial Institutions on Local Economic Growth in China. *Journal of Financial Services Research*, 37(2), 179–199.
- Dienillah, A. A., & Anggraeni, L. (2016). Dampak Inklusi Keuangan terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Asia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 18(4), 409–430.
- Dupas, P., Green, S., Keats, A., & Robinson, J. (2012). CHALLENGES IN BANKING THE RURAL POOR: EVIDANCE FROM KENYA'S WESTERN PROVINCE. *Natoinal Bureau of Economic Research*, (17851), 1–24.
- Ernawati, E. (2017). Pusat Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 2(2), 33–44. <https://doi.org/10.34202/imanensi.2.2.2017.33-44>
- Fasikhah, I., Rahmawati, E., & Sofyani, H. (2018). Determinan Enviromental Disclosures Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(1), 31–55.
- Haldar, P. K., Rahman, S. M. M., Mia, S., Ahmed, F., & Bashawir, A. (2016). Assessing The Role of Corporate Social Responsibility Practices of Commercial Banks in Enhancing Financial Inclusion : A Study on Banking Sector in Bangladesh. *International Journal of Economic and Financial Issues*, 6(4), 1778–1783.
- Hannig, A., & Jansen, S. (2010). Financial Inclusion and Financial Stability: Current Policy Issues. *Asian Development Bank Institute*, (259), 1–29.
- Haqiqi, T. M., & Muharam, H. (2015). Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan Metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) (Periode 2010-2013). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 4(4), 1–15.
- Harahap, Z. A. A. (2014). Konsep Maqasid Al-Syariah sebagai Dasar Penetapan dan Penerapannya dalam Hukum Islam Menurut 'Izzuddin bin 'Abd Al-Salam (w.660H). *172 Tazkir*, 9, 171–190.
- Johnson, K. (2013). The Role of Islamic Banking in Economic Growth. *CMC Senior Theses, Paper 642*.
- Khan, S. H. R. (2011). Financial Inclusion and Financial Stability : Are They Two Sides of The Same Coin? *Indian Bankers Association and Indian Overseas Bank*, 1–12.

- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Kustanti, H., & Indriani, A. (2016). Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan Metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) Periode 2010-2014. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 5(3), 1–10.
- Mardani, D. A. (2018). Peran Perbankan Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif di Indonesia. *Journal for Islamic Studies*, 1(1), 105–120. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1161568>
- Morgan, P. J., & Pontines, V. (2014). Financial Stability and Financial Inclusion. *Asian Development Bank Institute*, (488), 1–16.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nabila, F., & Rizki, C. Z. (2018). Analisis Kebijakan Inklusi Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*, 3(2), 193–203.
- Nengsih, N. (2015). Peran Perbankan Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif di Indonesia. *Jurnal Etikonomi*, 14(2), 221–240.
- Nurlestari, A., & Mahfud, M. K. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit UMKM (Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Diponegoro Journal of Management*, 4(4), 1–12.
- Puteri, H. eka. (2015). Kontribusi BPRS Merealisisasi Financial Inclusion dalam Penguatan Ekonomi Lokal: Evaluasi Penguatan Strategi. *Journal of Islamic & Social Studies*, 1(1), 19–34.
- Roa, M. J. (2015). Financial Inclusion in Latin America and The Caribbean: Access, Usage and Quality. *Center for Latin America Monetary Studies*, 1–42.
- Rusdianasari, F. (2018). Peran Inklusi Keuangan Melalui Integrasi Fintech dalam Stabilitas Keuangan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 11(2), 244–253.
- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Saputri, S., & Wibowo, M. G. (2018). Determinan Pembiayaan UMKM di Indonesia Tahun 2011-2015: Pendekatan Generalized Method Of Moment (GMM). *Al-Amwal*, 10(1), 32–47.
- Sarma, M. (2012). Index of Financial Inclusion – A Measure of Financial Sector Inclusiveness. *Berlin Working Papers on Money, Finance, Trade and Development Working*, 1–34.
- Schinasi, G. J. (2004). Defining Financial Stability. *IMF Working Paper*, 1–18.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods for Business (Metodologi Penelitian untuk Bisnis)* (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Simorangkir, I. (2014). *Pengantar Kebanksentralan: Teori dan Praktek di Indonesia* (cet. 1). Depok: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Meode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uzhma, K. (2017). *Analisis Pengaruh Keuangan Inklusif terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Virida, P. K., Widarwati, E., & Sari, nunik nurmala. (2019). The effect of Financial Inclusion on Stability of Sharia Banking in Indonesia. *Diskursus Ilmu Manajemen STIESA*, 16(2), 1–14.
- Warjiyo, P. (2006). Stabilitas Sistem Perbankan dan Kebijakan Moneter: Keterkaitan dan Perkembangannya di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 429–454.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika (Pengantar dan Aplikasinya)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wulandari, I. (2018). *Inklusi Keuangan dan Stabilitas Perbankan di Negara ASEAN*. Universitas Lampung.
- Yasri. (2012). Analisis Faktor Penentu Menjadi Nasabah Bank Syariah: Perbandingan Segmen BPR Syariah dan Bank Umum/Unit Usaha Syariah di Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(2).